

LAMPIRAN



Lampiran 01. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 25 November 2021

Lokasi Penelitian : Desa Pakraman Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng,
Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : Bapak Gede Subrata

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kelian Desa

Hasil Wawancara

Peneliti : Om Swastyastu selamat siang pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan Saya I Made Redi Mahardika mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai Bapak mengenai sangkepan Kredit Krama Desa . Apakah bapak berkenan nggih?

Narasumber : Swastyastu Nggih dik

Peneliti : Kalau boleh tau dari kapan sangkepan kredit nike pertama kali dilaksanakan nggih?

Narasumber : Dilihat dari sejarahnya sangkepan kredit krama desa sudah ada sejak Desa Kalibukbuk ini berdiri, untuk lebih tepat tahunnya, dari bapak tidak tahu pasti sangkepan kredit krama desa ini di mulai sejak kapan, karena pada masa itu

belum ada lembaga keuangan di desa, karena perbankan hanya terdapat di perkotaan yang jauh dari Desa Kalibukbuk. Untuk sekarang ini kan bapak hanya mengembangkan sangkepan kredit ini.

Peneliti : Di desa Kalibukbuk nika ada Lembaga Perkreditan Desa/LPD, apa yang membedakan sangkepan kredit nika dengan LPD ?

Narasumber : Yang membedakan dengan LPD kan sesuai peraturan lembaga dia kalau di sangkepan ini kan masih sistemnya tradisional dan dari segi warganya kalau di LPD yang boleh mengajukan kredit nika kan bebas siapa aja orangnya kalau di sangkepan nika yang boleh mengajukan kredit nika hanya krama desa yang aktif. Diliat dari bunganya juga di sangkepan ini hanya 2% saja kalau di LPD diatas 2% bunganya, di samping nika juga di sangkepan kreditnya nika tidak menggunakan jaminan kalau di LPD harus menggunakan jaminan.

Peneliti : Syarat untuk mengajukan sangkepan kredit ini bebas untuk kepentingan apa saja atau ada syaratnya seperti misal kalau ada upacara agama baru boleh mengajukan kredit nika?

Narasumber : Syaratnya nika hanya mendaftarkan diri saja intinya kan udah terdaftar sebagai desa aktif. Untuk kepentingan uangnya itu bebas buat apa aja tidak ada syarat apa-apa

- Peneliti : Untuk dana sangkepan nike dari mana asalnya?
- Narasumber : Dananya nike dari kas desa sendiri, sekarang ini kan desa mempunyai dana kurang lebih 2,5 miliar dana ini di dapat dari hasil penyewaan tanah desa seperti pembangunan restoran hotel dan lain sebagainya.
- Peneliti : Konsep sangkepan kredit nike bagaimana pak nggih?
- Narasumber : Untuk konsepnya nike kan kekeluargaan dan modal kepercayaan kepada krama saja karna itu kita tidak menggunakan jaminan
- Peneliti : Untuk konsep kekeluargaan yang diterapkan nike bagaimana pak ?
- Narasumber : Sistem kekeluargaan yang di maksud nike misal ketika ada krama yang meminjam uang di sangkepan ini untuk pembayaran bulan depannya misal krama nike meminjam uang terus tidak bisa membayar sampai tiga kali mungkah atau pertemuan, kita sebagai pengurus desa (biasane ane ngalih to juru arah) akan mencari krama nike ke rumahnya langsung dan memberitahu bahwa, krama yang bersangkutan sudah tiga kali tidak membayar kreditnya apa alasannya nike, kalau alasannya bisa kita terima sesuai dengan kenyataan yang di alami (misalne krama nike baru selesai melaksanakan upacara tiga bulanan anaknya kita akan maklumi) kita berikan waktu lagi satu bulan, dalam

artian bulan depan krama ini harus membayar kreditnya walaupun hanya bunganya saja itu tidak masalah.

Peneliti : Brarti tidak menggunakan jaminan nike hanya kepercayaan kepada krama nike aja pak nggih?

Narasumber : Nggih dik kita dari prajuru juga sudah kenal dengan krama nike, karna pasti dari krama nike kan sudah sering kita temui seperti kegiatan di pura ada upacara, semua krama desa itu dapat tugas ngayah jadinya dengan adanya ngayah nike kita dengan krama kan sering bertemu dari sana kita melihat karakter krama apakah krama nike rajin apa males pada saat ngayah.

Peneliti : Nggih pak segitu aja dulu dari saya yang tanyakan mohon maaf nike mengganggu waktu bapak nggih, maaf ngerepotin pak

Narasumber : Nggih ten napi dik nanti kalau ada yang mau di tanyakan lagi datang saja ke rumah pak

Peneliti : Nggih pak, nanti kalau ada yang saya tanyakan lagi saya ngerepotin bapak lagi nggih, kanggeang manten nike pak nggih ampura mengganggu nike pak

Narasumber : Nggih dik santai aja

Peneliti : Nggih pak suksma sudah meluangkan waktunya, mari pak

Narasumber : Nggih dik sama-sama

Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 1 juni 2022

Lokasi Penelitian : Desa Pakraman Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : Bapak Gede Subrata

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kelian Desa

Hasil Wawancara

Peneliti : Om Swastyastu pak, ampura mengganggu waktunya, saya mau ada yang ditanyakan lagi mengenai sangkepan kredit krama desa nike pak. Apakah bapak berkenan nggih?

Narasumber : Nggih dik silahkan

Peneliti : Jadi gini pak waktuni kan sudah bertanya mengenai konsepnya bagaimana, nah sekarang yang mau ditanyakan nike bagaimana prosedur sangkepan kredit krama desa nike pak ?

Narasumber : Sangkepan punika istilah yang tiang gunakan untuk menyalurkan dana ke krama desa atau jika di masyarakat umum lebih dikenal dengan penyaluran kredit, sangkepan punika dapat dipinjam oleh setiap krama desa karena tiap

krama ini memiliki hak yang sama namun nanti dalam peminjamannya hanya bisa diwakilkan oleh kepala keluarga saja, untuk pengelolaan sangkepan dari segi pencatatan hingga pelaporan akan menjadi tanggung jawab pengelola. sangkepan ini dilakukan dari adanya kesepakatan pada saat sangkepan ataupun paruman (rapat) yang telah dilakukan dengan mendiskusikan jumlah pinjaman, bunga yang akan dipungut dari tiap pinjaman yang dilakukan, dan juga batasan waktu pengembalian pinjaman sangkepan ini. Selain itu, karena peminjaman sangkepan ini dilakukan tanpa menyertakan jaminan jadi disini kami selaku prajuru (pengelola) hanya berlandaskan kepercayaan kepada krama yang meminjam. Pada Desa kami apabila ada krama yang ingin meminjam itu akan kami bagikan secara adil. Jumlah pinjaman yang kami berikan sejumlah maksimal RP.1.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan tetapi dalam kurun waktu 3 bulan berturut-turut diperbolehkan dalam mengajukan pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000 setiap bulannya. Jadi krama desa hanya dapat meminjam maksimal sebesar Rp.3.000.000. Jangka waktu pengembalian sangkepan ini akan dibayar untuk pokok dan bunganya setelah tiga bulan dari awal meminjam

Peneliti : Dalam setiap menjalankan kredit kan pastinya menemukan sebuah masalah nike pak, nah di kredit sangkepan krama desa nike biasanya seperti apa masalah yang di temukan pak?

Narasumber : Masalah yang biasa kami hadapi yakni kredit macet, pembayaran tidak sesuai perjanjian misalnya harusnya membayar pokok sebesar Rp1.000.000 tetapi hanya membayar sebesar Rp 500.000, selain itu juga kadang ada nasabah yang tidak membayar tepat waktu

Peneliti : Untuk disiplin dari krama nike bagaimana pak ?

Narasumber : Kalau masalah nike kan umum sudah biasa krama nike terlambat datang pada saat mulai sangkepan nike, harusnya kan pada saat kul-kul di bunyikan pada saat itu kan harus sudah berkumpul kramanya tetapi masih ada juga sedikit krama yang 30 menit kemudian baru datang itu sudah hal biasa nike intinya kan hadir dan memenuhi kewajibannya dari pada tidak datang, yaa kita maklumi lah tetapi tidak semua krama seperti itu hanya satu dua krama saja

Peneliti : Ooh kenten pak nggih

Peneliti : Nah tadi kan di sebutkan masalahnya yaitu kredit macet, bagaimana cara mengatasi kendala dari adanya kredit macet nike pak?

Narasumber : Prajuru biasanya melakukan pendekatan kepada nasabah untuk menanyakan permasalahannya. Jika pinjaman tersebut sudah jatuh tempo dalam kurun waktu maka dari pihak prajuru desa akan melakukan perpanjangan waktu pinjaman kompensasi. Sedangkan untuk kredit macet biasanya pihak desa sudah menyiapkan cadangan untuk kredit

Peneliti : Berarti pendekatan terhadap krama nike yang masuk dalam asas kekeluargaan pak nggih ?

Narasumber : Nggih dik untuk asas kekeluargaannya ini sebenarnya kami lebih mengedepankan menyama braya. Yang mana menyama braya ini, kami selaku prajuru Desa Pakraman Kalibukbuk berusaha semaksimal mungkin untuk dapat membantu krama desa kami yang memerlukan dana melalui kredit sangkepan. Konsep kredit sangkepan ini berdasarkan dari, untuk, dan oleh krama desa itu sendiri. Kekeluargaan lain yang dimaksud dari kredit ini yaitu prajuru adat sudah mengetahui setiap karakter dari krama desa, sehingga jaminan yang diberikan hanyalah kepercayaan kami kepada krama desa

Peneliti : Nggih pak berarti yang diutamakan nike kan menyame braye pak nggih

Narasumber : Nggih karna kita hidup dan tinggal di desa kita harus inget menyame braye itu walaupun bagaimana namanya

orang bali pasti disaat mempunyai acara pasti yang akan membantu nike nyame di sekeliling kita nike, makaknya kita harus rajin ngayah metetulung di banjar biar besok mau ada apa nike gampang minta tolongnya

Peneliti : Nggih pak, nike sudah sampun jelas yang di paparkan dari bapak, suksma nike pak sudah meluangkan waktu buat di wawancarai, maaf nike mengganggu aktivitasnya

Narasumber : Nggih dik ten napi

Peneliti : Nggih pak suksma mari pak

Narasumber : Nggih dik



Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 2 Juni 2022

Lokasi Penelitian : Desa Pakraman Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : I Putu Edi darmawan, S.E

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Bendahara

Hasil Wawancara

Peneliti : Om Swastyastu selamat sore pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan Saya I Made Redi Mahardika mahasiswa Undiksha, ingin mewawancarai Bapak mengenai sangkepan Kredit Krama Desa. Apakah bapak berkenan nggih

Narasumber : Swastyastu, nggih dik silahkan mau nanya apa nggih?

Peneliti : Gini pak kemaren saya kan sudah dapat ke rumah pak kelian untuk menanyakan mengenai sejarah sangkepan, perbedaan dengan LPD dan yang lainnya. Nah yang mau saya tanyakan dengan bapak bagaimana prosedur dari sangkepan kredit krama desa niki pak ?

Narasumber : Peminjaman ini sifatnya sangat sederhana benar-benar sederhana bahkan jika dibilang, tidak ada prosedur seperti

yang diterapkan oleh Bank yang adik ketehau sebagai lembaga formal pemberi pinjaman karena memang ini Desa bukan bank dan juga di desa itu lebih bersifat kekeluargaan, untuk tata cara peminjamannya itu, Langsung saja ke Sekertariat Desa Kalibukbuk dengan syarat nasabah merupakan masyarakat yang terdaftar sebagai krama desa. Tidak memerlukan jaminan dengan syarat pinjaman maksimal Rp 1.000.000 per bulan untuk perorangan, batas maksimal nasabah boleh meminjam uang yaitu 3 kali berturut-turut. Bunga pinjaman sebesar 2% per bulan dan tempo waktu 3 bulan. Bulan pertama dan kedua nasabah membayar bunga, sedangkan bulan ketiga nasabah membayar pokok dan bunga pinjaman. Jika nasabah sudah membayar, nasabah boleh meminjam kembali. Jika nasabah sudah meminjam 3 kali berturut-turut maka setiap bulan nasabah harus sudah membayar pokok pinjaman tanpa keringanan membayar bunga pinjaman pada dua bulan pertama. Nasabah yang tidak membayar selama 3 kali berturut-turut maka nasabah akan diberikan surat peringatan sampai 3 kali, jika masih tidak melunasi maka akan dipanggil dalam sangkepan atau paruman. Nasabah tersebut akan diberikan sanksi berupa tidak diberikan kredit kembali dan jika masih bandel maka akan dicoret dari krama desa. Nasabah yang sudah terlabel

pernah melakukan kredit yang bermasalah, maka pihak kami tidak memberikan kredit kembali. Terdapat kebijakan dari awal pandemic covid-19 yaitu nasabah boleh membayar bunganya saja jika belum mampu membayar pokok pinjaman. Dari tahun 2012 desa baru memiliki dana yang bisa di bilang mampu untuk disalurkan kepada masyarakat dengan tidak menggunakan jaminan. Penyaluran dana dilakukan setiap pesangkepan, masyarakat dipanggil untuk datang ke pesangkepan jika kul-kul sudah dibunyikan. Sebelum hari pesangkepan, masyarakat sudah diberikan informasi oleh juru arah yang bertugas pada masa itu. Jika juru arah tidak menginformasikan kepada nasabah, maka juru arah tersebut yang bertanggung jawab untuk membayar pinjaman yang diambil, sebagai bentuk menebus kesalahan yang dilakukan. Tidak ada batasan masyarakat yang boleh mengajukan kredit, semasih syarat sudah dipenuhi. Jika nasabah yang sudah tua (berumur 60 tahun) atau pensiun menjadi krama desa aktif karena keturunan laki-lakinya sudah menikah dan menjadi krama desa aktif, maka pinjaman tersebut selanjutnya akan dipertanggung jawabkan oleh anaknya.

Peneliti : Dengan sanksi dan prosedur yang sudah di terapkan apakah ada masalah kredit macet yang sampai kegiatan sangkepan ini tidak dijalankan lagi?

Narasumber : Pinjaman sangkepan yang ada di desa kami astungkara belum pernah ada masalah seperti kredit macet karena memang di desa kami sudah memiliki awig-awig mengenai sangkepan ini seperti apabila ada krama peminjam sangkepan melanggar akan dikenakan sanksi nikel (bunga dilipat gandakan) dan apabila krama desa terus tidak membayar maka akan kena sangsi tidak mendapat pelayanan dari para jro mangku dan juga prajuru yang ada, tak hanya itu kami juga selaku prajuru wajib memberi pemahaman-pemahaman terlebih dahulu kepada krama kami yang ingin meminjam sangkepan agar tidak terjadi masalah-masalah yang tidak diharapkan ke depannya

Peneliti : Yang dikatan sebagai kredit macet di sangkepan nikel yang bagaimana pak nggih?

Narasumber : Yang dikatakan sebagai kredit macet itu yaa pasti yang benar-benar tidak bisa membayar kreditnya samapai sudah di panggil dalam paruman, sudah dicari ke rumahnya tetapi tidak menemukan titik penyelesaian, nah ini yang dikatakan sebagai kredit macet

Peneliti : Ooh kenten pak

- Narasumber : Nggih sampai saat ini belum ada krama yang seperti itu
- Peneliti : Nggih brati sampai saat ini masih aman saja pak nggih ?
- Narasumber : Nggih dik
- Peneliti : Jika ada krama yang belum bisa membayar sangkepan kredit krama desa ini bagaimana cara bapak dalam menanggulangnya?
- Narasumber : Saya mendekati nasabah tersebut dalam artian terus mendatangi kerumahnya untuk menagih kredit tersebut, dan jika pinjaman sudah jatuh tempo yaitu dengan batas pinjaman maka pihak pengurus langsung melakukan kompensasi/perpanjangan waktu pinjaman
- Peneliti : Nah untuk kendalanya nike bagaimana pak ?
- Narasumber : Untuk kendalanya itu saja krama telat datang atau tidak datang saat mungkah atau pembayaran memang tidak semua krama seperti itu hanya satu dua orang saja,
- Peneliti : Berarti tidak ada kendala yang serius dalam menjalankan sangkepa nike pak nggih?
- Narasumber : Nggih dik tidak ada
- Peneliti : Nggih pak suksma nike sampun meluangkan waktunya jadi ngerepotin bapak
- Narasumber : Nggih dik dari pertanyaan adik tadi kan sudah jelas itu bapak terangkan nanti kalau ada yang belum jelas bisa ditanyakan lagi, datang aja ke rumah bapak atau chat bapak sakrang tak kasi ni wa bapak

- Peneliti : Nggih pak suksma banget nike sampun dibantu
- Narasumber : Nggih dik
- Peneliti : Nggih pak, suksma pak maaf mengganggu pak saya
pamit dulu nggih
- Narasumber : Nggih dik



Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 10 juni 2022

Lokasi Penelitian : Desa Pakraman Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : Ida Bhawati Ketut Samiada

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kelian Desa

Hasil Wawancara

Peneliti : Om swastyastu pak Jro Bhawati, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, nike mau bertanya mengenai sangkepan kredit di pura desa, boleh minta waktunya sebentar

Narasumber : Nggih dados dek, mau menanyakan mengenai apanya ini?

Peneliti : Untuk sejarah sangkepan kredit krama desa nike bagaimana pak jro?

Narasumber : Untuk lebih tepatnya kan kita dari prajuru yang sekarang tidak tahu pasti kapan dimulai pertama kali sangkepan kredit nike atau istilahnya sangkepan nyilih pis di desa ini, karena kita melihat dari sejarahnya sangkepan kredit nike berdiri sejak desa berdiri yang dimana dari prajuru yang

entah sekarang atau sebelumnya tidak tahu pasti tahunnya nike kapan intinya sudah berjalan dari lama sekali ini.

Peneliti : Nggih berarti emang dari prajuru nike yang tidak tahu kapan tahun berdirinya sangkepan kredit krama desa ini berdiri pak jro nggih?

Narasumber : Nggih dek

Peneliti : Nah kan untuk kegiatan sangkepan nike dari pak jro tahu bagaimana kegiatan nike di jalankan nggih?

Narasumber : Nggih tahu dek karena pada saat di laksanakan kegiatan sangkepan nike kan harus dari prajuru hadir di sana, kecuali ada halangan seperti sakit ijin dan lain sebagainya

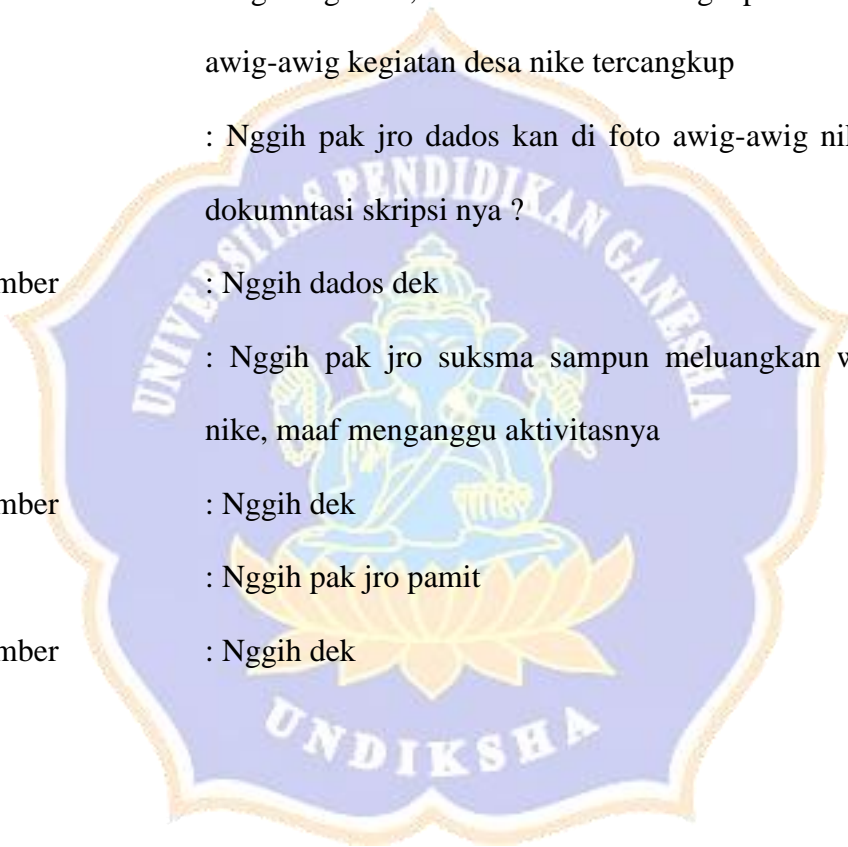
Peneliti : Nggih pak jro, yang mau tiang tanyakan nike bagaimana prosedur dari sangkepan nike?

Narasumber : Kami selaku prajuru di Dadia itu tidak menerapkan prosedur yang ribet dan juga tidak meminta jaminan kepada krama karena kami mengetahui betul penyertaan jaminan kadang menyusahkan bagi krama, apalagi ada krama yang memang tidak mampu untuk memberikan jaminan. Sehingga di desa sepakat untuk memberikan peminjaman melalui sangkepan niki dengan tidak meminta jaminan apapun dari krama hanya berlandaskan rasa kepercayaan, dan juga di desa kami ini semua memiliki hak yang sama dalam peminjaman sangkepan namun dalam peminjaman nanti akan di wakikan oleh kepala

keluarganya karena sangkepan ataupun paruman itu hanya dihadiri oleh kepala keluarga, lalu apabila ada krama yang sudah meminjam sangkepan sebelumnya dan ingin melakukan pinjaman sangkepan lagi, itu bisa tetapi hanya tiga kali . Kredit Sangkepan yang ada di desa kami sudah ada sejak dahulu waktu berdirinya desa Kalibukbuk, karena pembukuan mengenai kredit sangkepan yang dimulai sejak dahulu hingga saat ini masih desa kami gunakan. Untuk pelaksanaan peminjam kredit sangkepan selama perjalannya memang belum pernah mengalami suatu permasalahan yang berat seperti yang di takuti yaitu adanya kredit macet yang parah walaupun pemberian kredit niki kita hanya berlandaskan kepercayaan kepada krama saja karena kami selaku prajuru yakin krama kami memiliki karakter yang bagus. Sebelum kami memberikan pinjaman sangkepan kami berikan terlebih dahulu pemahaman-pemahaman kepada krama yang ingin meminjam sangkepan. Pemeberian pemahaman kepada krama ini penting kami lakukan karena terbukti mampu untuk mencegah adanya kredit macet karena krama yang meminjam akan memiliki rasa malu apabila tidak membayar bunga atau tidak menghadiri sangkepan, memiliki rasa tanggung jawab bahwa harus membayar bunga tiap bulannya, dan banyak lagi yang lainnya. Tak

hanya itu selain memberikan pemahaman kepada krama yang ingin meminjam, kami di desa juga sudah memiliki awig-awig yang mengatur mengenai pinjaman sangkepan sehingga krama harus menaati awig-awig yang berlaku.

- Peneliti : Untuk awig-awignya nike secara tulis napi lisan nike?
- Narasumber : Untuk awig-awignya nike secara tulis, memang ada buku awig-awig desa, di buku tersebut lengkap semua tentang awig-awig kegiatan desa nike tercangkep
- Peneliti : Nggih pak jro dados kan di foto awig-awig nike untuk dokumntasi skripsi nya ?
- Narasumber : Nggih dados dek
- Peneliti : Nggih pak jro suksma sampun meluangkan waktunya nike, maaf mengganggu aktivitasnya
- Narasumber : Nggih dek
- Peneliti : Nggih pak jro pamit
- Narasumber : Nggih dek



Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 25 juni 2022

Lokasi Penelitian : Desa Pakraman Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : Ketut Ardana , S.Sos

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Sekretaris I

Hasil Wawancara

Peneliti : Om Swastyastu selamat sore pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan Saya I Made Redi Mahardika mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai Bapak mengenai sangkepan Kredit Krama Desa. Apakah bapak berkenan nggih?

Narasumber : Nggih dik silahkan

Peneliti : Nggih pak, nike mau nanya mengenai struktur dari prajuru Desa Pakraman kalibukbuk bagaimana nggih pak?

Narasumber : Untuk strukturnya nike bisa di lihat di sekretariat desa, tempatnya di wantilan pura desa, disana lengkap dengan bagannya

Peneliti : Nggih pak, bagaimana dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan sangkepan kredit krama desa nike pak?

Narasumber : Dalam menjalankan kredit krama desa nike tentunya akan ditemui kredit macet nah solusi dari kredit macet ini adalah diterapkannya asas kekeluargaan untuk tetap menjaga hubungan dalam krama, agar hubungannya tetap baik kita melaksanakan penyelesaian permasalahannya nike dengan musyawarah kita dari prajuru akan mencari solusi yang terbaik untuk kedepannya agar tidak ada krama yang sampai mendapatkan sanksi sehingga perlu kesadaran dari krama desa tetap ingat akan kewajibannya, karena krama desa juga paham akan sanksi yang dikenakan, karna sanksi ini berat secara skala dan niskala

Peneliti : Sanksi dari skala dan niskala nike bagaimana pak nggih?

Narasumber : Kalua dari sanksi skala nike kan yang terjadi di dunia nyata nah contohnya nike seperti tidak mendapatkan layanan dari desa dan tidak terdaftar sebagai desa aktif lagi, sedangkan sanksi niskala nike kan berhubungan dengan karma, kita hidup di Bali nike kan erat hubungannya dengan karma pastinya dari krama nike sudah tahu bagaimana dengan karma yang akan didapat ketika melanggar awig-awig yang ada, maka dari itu

tentunya dari prajuru mengharapkan akan adanya rasa tanggung jawab dari krama nike

Peneliti : Berarti dari sangkepan kredit nike semua sudah ada awig-awignya pak nggih?

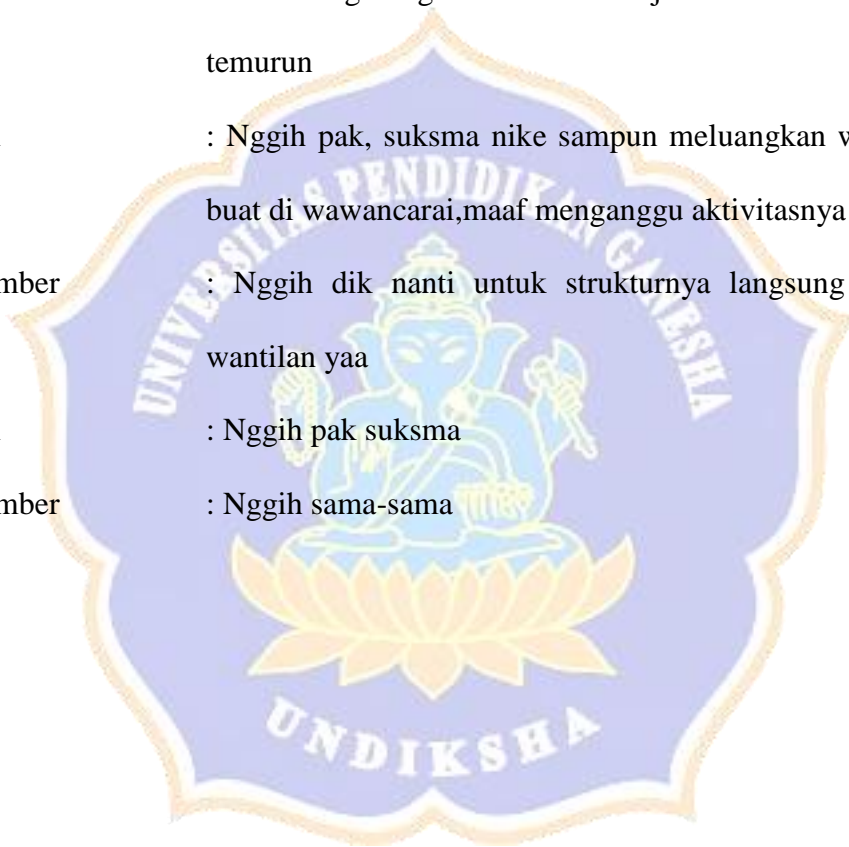
Narasumber : Iya itu kan sudah di buat dari kesepakatan krama dengan prajuru dan itu sudah ada sejak sangkepan ini baru dimulai karna awig-awig nike sudah dijalankan secara turun-temurun

Peneliti : Nggih pak, suksma nike sampun meluangkan waktunya buat di wawancarai, maaf mengganggu aktivitasnya pak

Narasumber : Nggih dik nanti untuk strukturnya langsung saja ke wantilan yaa

Peneliti : Nggih pak suksma

Narasumber : Nggih sama-sama



Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 28 Juni 2022

Lokasi Penelitian : Desa Pakraman Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : Kadek Surata

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Warga

Hasil Wawancara

Peneliti : Om Swastyastu selamat sore pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan Saya I Made Redi Mahardika mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai Bapak mengenai sangkepan Kredit Krama Desa. Apakah bapak berkenan nggih?

Narasumber : Silahkan dik. Tapi tiang jawab setahu tiang saja nggih.

Peneliti : Tidak apa apa pak. Benar nggih bapak pernah mengajukan Kredit Krama Desa?

Narasumber : Ya pernah dik.

Peneliti : Apakah kegiatan kredit krama desa nike efektif dilaksanakan pak ?

Narasumber : Kalau dari pengalaman tiang efektif dik soalnya di kredit krama desa nike kan bungganya kecil prosedurnya juga gampang jadinya gak menjadi beban untuk meminjam uang nya nike dik apalagi sekarang itu udah tidak menggunakan jaminan dik.

Peneliti : Berarti tanpa adanya jaminan nike sangat membantu krama sekali pak nggih?

Narasumber : Nggih dik jadi memang rasanya sudah dipercaya seperti minjem sama keluarga sendiri.

Peneliti : Oo begitu. Suksma atas informasinya pak.

Narasumber : Nggih dik sama-sama



Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 29 Juni 2022

Lokasi Penelitian : Desa Pakraman Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : Ketut Jaya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Warga

Hasil Wawancara

Peneliti : Om Swastyastu selamat siang pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan Saya I Made Redi Mahardika mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai Bapak mengenai sangkepan Kredit Krama Desa. Apakah bapak berkenan nggih?

Narasumber : Mari-mari, boleh.

Peneliti : Sebelumnya tiang ingin menanyakan benar pak nggih bapak pernah mengajukan Kredit Krama Desa?

Narasumber : Kalau dulu pernah, sekarang lagi tidak ambil kredit kebetulan.

Peneliti : Pas waktu dulu, kredit bapak pernah bermasalah apa tidak? Contohnya kayak kredit macet, misal bapak pernah tidak bayar tepat waktu.

Narasumber : Dulu pernah satu kali pas tiang lagi ada upacara ngaben di rumah.

Peneliti : Lalu sanksi apa yang bapak dapat pada saat itu?

Narasumber : Pertamanya sempat dicari ke rumah sama kelian desa dan sudah dikasih kelonggaran karena kebetulan tiang ada acara itu kan, tapi karena setelahnya tiang belum bisa bayar lagi, jadi bunga pinjamannya nekel. Ya jadi lebih besar dari biasanya bunga yang tiang bayar.

Peneliti : Oo begitu. suksma atas informasinya pak.



Lampiran 02. Dokumentasi Wawancara Peneliti dengan Kelian Adat dan Parhyangan Desa Pakraman Kalibukbuk





Lampiran 03. Dokumentasi Wawancara Peneliti dengan Sekretaris dan Bendahara





Lampiran 04. Dokumentasi Wawancara Peneliti dengan Krama Desa Pakraman Kalibukbuk





Lampiran 05. Dokumentasi Kegiatan Sangkepan Kredit Krama Desa





Lampiran 07. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



I Made Redi Mahardika lahir di Kalibukbuk pada tanggal 6 Februari 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Budita dan Ibu Wayan Windiasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Kalibukbuk, Bali, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Kalibukbuk dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial serta melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Kredit Krama Desa Kredit Tanpa Agunan Berasas Kekeluargaan Desa Pakraman Kalibukbuk”

